

## Pendampingan Pendaftaran UMKM di Google Maps sebagai Upaya Peningkatan Visibilitas Usaha di Desa Sempajaya

**Nina Nur Rizki Sitanggang<sup>1</sup>, Madila Rinardi<sup>2</sup>, Hilda Yuni Nasution<sup>3</sup> Diah Safithri Armin<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>4</sup>Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : [ninanurizki212@gmail.com](mailto:ninanurizki212@gmail.com)<sup>1</sup>, [madilarinardi1@gmail.com](mailto:madilarinardi1@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[hildayuninst@gmail.com](mailto:hildayuninst@gmail.com)<sup>3</sup> [diah safithri armin@uinsu.ac.id](mailto:diah safithri armin@uinsu.ac.id)<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Perkembangan ekonomi digital menuntut pelaku UMKM untuk meningkatkan keterlihatan usaha melalui pemanfaatan platform berbasis teknologi. Rendahnya visibilitas bisnis menyebabkan terbatasnya akses konsumen, minimnya informasi lokasi, serta lemahnya daya saing, terutama pada wilayah pedesaan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UINSU 2025 di Desa Sempajaya terkhusus dusun V dan VII, mengimplementasikan program pendampingan pendaftaran UMKM di Google Maps sebagai strategi untuk memperluas jangkauan informasi usaha secara daring. Metode pelaksanaan meliputi pendataan pelaku UMKM, sosialisasi literasi digital, pembuatan dan pendaftaran akun google, pengisian profil bisnis pada Google Business Profile, unggah dokumentasi visual, serta verifikasi titik lokasi usaha. Hasil pelaksanaan menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola identitas digital, serta bertambahnya eksposur usaha melalui pencarian berbasis lokasi pada platform google maps. Program ini berkontribusi terhadap peningkatan kredibilitas usaha, kemudahan akses informasi konsumen, dan percepatan digitalisasi ekonomi desa secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Pendampingan UMKM, Google Maps, Visibilitas Usaha, Pemberdayaan Digital, Desa Sempajaya

### ABSTRACT

The development of the digital economy requires MSMEs to increase their business visibility through the use of technology-based platforms. Low business visibility results in limited consumer access, a lack of location information, and weak competitiveness, especially in rural areas. The 2025 UINSU Community Service Program (KKN) in Sempajaya Village, specifically in hamlets V and VII, implemented a program to assist MSME registration on Google Maps as a strategy to expand the reach of online business information. The implementation method included data collection of MSMEs, digital literacy outreach, creation and registration of Google accounts, filling out business profiles on Google Business Profile, uploading visual documentation, and verifying business locations. The implementation results showed an increase in MSMEs' understanding and ability to manage digital identities, as well as increased business exposure through location-based searches on the Google Maps platform. This program contributed to increasing business credibility, easier access to consumer information, and accelerating the sustainable digitalization of the village economy.

**Keyword:** MSME Assistance, Google Maps, Business Visibility, Digital Empowerment, Sempajaya Village

## 1. PENDAHULUAN

Transformasi digital kini merupakan faktor utama dalam pengembangan ekonomi mikro di Indonesia, khususnya bagi pelaku UMKM yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Perubahan perilaku konsumen saat ini menunjukkan preferensi yang tinggi terhadap pencarian informasi berbasis lokasi, dimana platform peta digital berperan penting dalam membantu pencarian lokasi usaha, jam operasional, hingga evaluasi ulasan pelanggan sebelum melakukan transaksi (Yanti et al., 2025). Keberadaan profil usaha di platform digital tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga meningkatkan persepsi kredibilitas, dan kepercayaan konsumen terhadap produk dan jasa yang ditawarkan.

Namun di sisi lain, pelaku UMKM di wilayah pedesaan masih menghadapi kendala signifikan dalam pemanfaatan teknologi digital. Banyak usaha mikro tidak terdaftar dalam sistem pemetaan digital karena rendahnya literasi digital, kurangnya dukungan teknis, serta akses infrastruktur yang tidak merata. Hal ini mengakibatkan rendahnya keterjangkauan konsumen, terbatasnya akses pasar, dan lemahnya daya saing usaha di tingkat local (Akbar & Wijaya, 2023).

Desa Sempajaya di Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo, memiliki potensi pengembangan UMKM yang besar terutama di bidang kuliner, jasa, dan perdagangan rumah tangga. Namun, berdasarkan observasi lapangan, UMKM di Dusun V dan VII belum memanfaatkan Google Maps secara optimal, sehingga sulit

menemukan lokasi usaha mereka melalui pencarian daring. Serta kondisi ini juga menghambat peluang pemasaran digital dan perluasan pasar. Literature oleh (Simatupang et al., 2025) menunjukkan bahwa pendaftaran usaha pada Google Business Profile dan platform peta digital sejenis terbukti meningkatkan visibilitas, kredibilitas, serta interaksi konsumen melalui fitur ulasan, foto produk dan kordinat lokasi yang memungkinkan konsumen melakukan kunjungan fisik maupun transaksi. Pendampingan literasi digital yang terstruktur berbasis praktik telah terbukti memperkuat kemampuan UMKM dalam mengelola identitas digital dan membuka akses pasar yang lebih luas, khususnya untuk usaha mikro pedesaan (Rujitoningtyas et al., 2025). Dengan intervensi yang sistematis, UMKM mampu mengurangi kesenjangan digital, memperkuat daya saing, dan meningkatkan potensi pertumbuhan ekonomi lokal.

Melihat kondisi tersebut, program pendampingan pendaftaran UMKM di Google Maps yang dilaksanakan oleh Kelompok KKN UINSU 2025 di dusun V dan VII Desa Sempajaya di rancang secara intensif dengan tujuan untuk :

1. Meningkatkan kompetensi pelaku UMKM dalam mengelola profil digital usaha.
2. Memperluas jangkauan informasi usaha kepada konsumen berbasis digital.
3. Mendukung percepatan transformasi ekonomi digital desa secara berkelanjutan.

Dengan pendekatan berbasis praktik, program ini bukan hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga membekali pelaku UMKM dengan kemampuan nyata dalam mengoptimalkan eksposur digital usaha mereka, sehingga berkontribusi pada peningkatan visibilitas, kredibilitas, dan akses pasar secara signifikan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pendampingan pendaftaran UMKM di Google Maps yang dilaksanakan oleh kelompok KKN UINSU 2025 di Desa Sempajaya terkhusus dusun V dan VII, program ini dilakukan selama periode KKN berlangsung, dengan pembagian tim kerja untuk mengoptimalkan proses pendaftaran dan pendampingan. Program ini dilaksanakan dengan metode pendekatan praktik langsung (hands-on training), yang dipadukan dengan sosialisasi literasi digital. Setiap UMKM mendapatkan pendampingan secara individu maupun kelompok kecil sehingga pelaku usaha dapat memahami dan mengelola profil digital secara mandiri.

Kegiatan dilaksanakan oleh enam tim kecil yang dibagi berdasarkan lokasi dusun: Tim A, B, dan C bertugas di Dusun V; Tim D, E, dan F di Dusun VII. Untuk menjamin kelancaran prosedur dan cakupan layanan yang komprehensif, setiap tim bertugas mendaftarkan UMKM secara individual, dengan koordinasi dan komunikasi yang erat antar tim. Strategi ini diterapkan agar proses pendaftaran dapat lebih cepat, fokus, dan efisien, sehingga seluruh UMKM

terdaftar dalam satu hari pelaksanaan kegiatan.

Adapun subjek kegiatan program ini terdiri dari pelaku UMKM di Dusun V dan Dusun VII Desa Sempajaya, termasuk usaha kuliner, jasa, dan perdagangan rumah tangga. Setiap pelaku UMKM mendapatkan pendampingan langsung dari tim yang ditugaskan.

Adapun beberapa tahapan kegiatannya meliputi:

1. Pendataan UMKM : Mengidentifikasi usaha yang belum terdaftar dan menyusun daftar awal.
2. Sosialisasi Literasi Digital : Memberikan pemahaman terkait visibilitas digital dan pemanfaatan Google Maps.
3. Pembuatan Akun Google : Memberikan pendampingan pembuatan akun Google secara langsung untuk UMKM yang belum memiliki.
4. Pendaftaran Profil Bisnis: Mengisi data usaha lengkap pada Google Business Profile.
5. Unggah Dokumentasi Visual: Foto produk, lokasi, dan fasilitas pendukung.
6. Verifikasi Lokasi Usaha: Memastikan titik lokasi tepat dan dapat dicari.
7. Evaluasi dan Umpaman Balik: Menilai pemahaman peserta dan memberikan saran perbaikan.

Setiap tim melakukan dokumentasi menyeluruh dan pengumpulan data capaian sebagai bahan monitoring.

Indikator keberhasilan diukur dari jumlah UMKM yang berhasil mendaftar dan terverifikasi di Google Maps, peningkatan kemampuan mereka dalam mengelola profil digital,

kelengkapan profil digital mereka serta tingkat kepuasan pelaku UMKM terhadap pendampingan. Monitoring

pasca pelaksanaan dilakukan untuk mendukung keberlanjutan digitalisasi usaha

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pendampingan pendaftaran UMKM di Google Maps yang dilaksanakan oleh kelompok KKN UINSU 2025 menunjukkan capaian yang signifikan dalam peningkatan literasi digital dan visibilitas usaha. Dengan pembentukan 6 tim kecil seluruh pelaku UMKM Sasaran berhasil mendaftar ke Google Business Profile dalam waktu satu hari. Infomasi yang diinput mencakup nama usaha, kategori, alamat, nomor kontak, jam operasional, unggahan foto produk dan fasilitas, serta verifikasi titik lokasi usaha yang akurat. Profil digital dengan lokasi terverifikasi meningkatkan kredibilitas usaha karena konsumen dapat melakukan navigasi langsung dan melihat informasi dasar (Akhsanul Haq et al., 2024).



**Gambar 1. Pendampingan pembuatan akun Google secara langsung di Dusun VII**

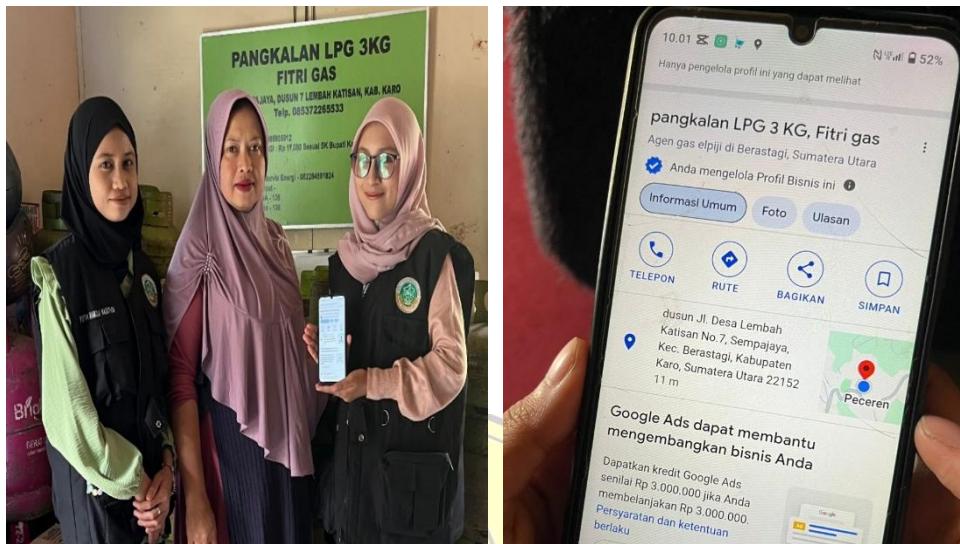
*Sumber : Dokumentasi KKN UINSU Desa Sempajaya, 2025*

Temuan lapangan memperlihatkan bahwa pendampingan dengan pendekatan hands-on training menjadi pendekatan efektif bagi pelaku UMKM yang belum terbiasa dengan perangkat digital. Pendampingan langsung memungkinkan pelaku UMKM memahami urutan pendaftaran, pengunggahan foto, hingga pengelolaan fitur ulasan.

Selain peningkatan kompetensi, hasil monitoring awal menunjukkan peningkatan indikator digital visibility berupa :

1. Usaha mulai muncul pada pencarian lokal berdasarkan kata kunci kategori maupun nama dusun
2. Meningkatnya permintaan arah pengunjung (direction request)
3. Interaksi berupa ulasan konsumen.

Kondisi ini menegaskan peran location based digital presence sebagai strategi pemasaran yang tepat pada wilayah dengan keterbatasan infrastruktur informasi konvensional.



**Gambar 2. Hasil Verifikasi Profil UMKM pada Google Maps di Dusun VII**

*Sumber : Dokumentasi KKN UINSU Desa Sempajaya, 2025*

Selain berdampak pada visibilitas individu, bertambahnya titik usaha terverifikasi turut memperkaya digital footprint Desa Sempajaya. Fenomena ini berdampak pada place branding desa, memudahkan calon wisatawan mengenali kawasan kuliner dan jasa lokal, serta berpotensi meningkatkan arus kunjungan.

Dari sudut pandang sosial ekonomi, sistem ulasan pelanggan menciptakan siklus umpan balik yang memotivasi pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas layanan mereka. Evaluasi negatif berfungsi sebagai alat penilaian yang dapat meningkatkan kualitas produk, sementara ulasan positif memperkuat reputasi usaha. Hal ini menggambarkan menggambarkan pergeseran perilaku pemasaran dari model konvensional ke arah customer engagement digital.

Namun, terdapat sejumlah tantangan terkait implementasi, seperti koneksi internet yang tidak konsisten, kemampuan pengoperasian perangkat yang berbeda, rendahnya literasi digital di kalangan wirausahawan lansia, dan beberapa tantangan lainnya. Tantangan ini dapat diatasi melalui peer support dan pendampingan bertahap, sebagaimana direkomendasikan (Akhsanul Haq et al., 2024), bahwa kurasi data usaha dan asistensi berkelanjutan menentukan keberhasilan digitalisasi di sektor informal pedesaan. Beberapa hambatan tersebut dapat di lihat pada Tabel 1.

Berbagai tantangan dalam proses pendampingan berhasil di identifikasi dan diatasi melalui pendekatan adaptif dan berbasis kebutuhan lapangan. Strategi penyelesaian yang digunakan menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi UMKM tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kualitas pendampingan, kesiapan perangkat, Tingkat literasi digital, serta kemampuan pelaku usaha untuk memodifikasi perilaku pemasaran mereka. Pendekatan peer support, pendampingan individual, dan optimasi Teknik terbukti efektif dalam mengurangi disparitas kemampuan pelaku UMKM. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa program

pendampingan digital memerlukan fleksibilitas dan dukungan berkelanjutan agar transformasi perilaku dapat terinternalisasi secara konsisten dalam aktivitas usaha sehari-hari.

Tabel 1. Tantangan dan Strategi Pendampingan Daftar UMKM di Google Maps

No	Tantangan	Dampak Terhadap Kegiatan	Strategi Penyelesaian
1	Minimnya pemahaman manfaat digitalisasi	Motivasi pelaku usaha rendah	Edukasi dampak ekonomi digital dan berikan beberapa studi kasus
2	Keterbatasan literasi digital	Peserta kesulitan mengikuti instruksi teknis	Pendampingan hands-on training dan penjelasan secara bertahap
3	Keterbatasan kapasitas/jenis perangkat	Proses pendaftaran unggah visual terhambat	Optimalisasi mobilr view dan peminjaman perangkat tim
4	Koneksi jaringan tidak stabil	Proses lokasi dan upload foto tertunda	Pemanfaatan hotspot tim dan perpindahan titik sinyal
5	Perbedaan kemampuan belajar antar usia	Penyampaian informasi sulit merata	Peer support antar pelaku dan pendampingan individu
6	Ketidakstabilan titik lokasi GPS	Profil usaha tidak tepat dalam peta	Koreksi pin manual dan koordinat titik ulang
7	Dokumentasi visual usaha kurang menarik	Visibilitas profil digital rendah	Pelatihan singkat teknik fotografi sederhana
8	Kendala verifikasi PIN	Publikasi profil tertunda	Alternatif verifikasi via telepon/email dan pengajuan banding

Meningkatnya kesadaran akan pentingnya memperbarui gambar produk, membalsas ulasan, mengubah jam kerja, dan memanfaatkan fitur obrolan dalam aplikasi ditemukan dalam evaluasi lanjutan. Perubahan perilaku digital ini merupakan tanda awal bahwa UMKM siap untuk integrasi pemasaran online-to-offline (O2O) yang semakin penting dalam lingkungan bisnis yang kompetitif.

Program pendampingan lanjutan yang mencakup (1) pelatihan respons tinjauan profesional, (2) pembaruan katalog produk secara berkala, dan (3) pembentukan peer learning circle antar pelaku UMKM lokal diperlukan untuk menjamin keberlanjutan. Peningkatan informasi digital merupakan proses peningkatan berkelanjutan, bukan sekadar kegiatan sekali pakai, sehingga teknik ini relevan (Suryadin et al., 2025).

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata pada penguatan kapasitas UMKM di tingkat desa melalui peningkatan literasi digital, perluasan

visibilitas usaha, dan pembentukan reputasi daring yang kredibel. Model pendampingan terstruktur dengan pendekatan partisipatif terbukti efektif dan dapat direplikasi pada wilayah lain dengan karakteristik serupa, sehingga menjadi fondasi pengembangan ekonomi digital pedesaan yang berkelanjutan.

#### 4. KESIMPULAN

Program pendampingan pendaftaran UMKM di Google Maps di Desa Sempajaya terbukti berhasil meningkatkan visibilitas usaha, kredibilitas informasi, dan jangkauan pelanggan. Hal ini terlihat dari kemunculan UMKM pada hasil pencarian lokal, peningkatan permintaan arah, serta interaksi melalui ulasan. Pendekatan hands-on training efektif dalam meningkatkan kemampuan digital pelaku usaha sehingga mereka dapat mengelola profil bisnis secara mandiri. Dampak positif lainnya adalah memperkuat jejak digital desa serta meningkatkan potensi kedatangan konsumen. Tantangan berupa keterbatasan literasi teknologi dan jaringan dapat diatasi melalui pendampingan intensif serta kolaborasi antar pelaku. Secara umum, kegiatan ini berperan penting dalam peningkatan kapasitas digital UMKM dan penguatan daya saing ekonomi desa secara berkelanjutan.

Disarankan agar pelaku UMKM tetap memperbarui profil bisnisnya secara rutin, misalnya dengan menambahkan foto terbaru, memperjelas deskripsi produk/jasa, serta merespons ulasan agar informasi tetap terpercaya. Pemerintah desa sebaiknya menyediakan pelatihan

lanjutan mengenai pemasaran digital dan pengelolaan reputasi online untuk meningkatkan kemampuan pelaku usaha. Pembentukan komunitas digital UMKM juga dianjurkan sebagai sarana berbagi pengalaman dan pendampingan secara terus-menerus. Selain itu, perlu adanya peningkatan infrastruktur jaringan internet agar proses pembaruan data dan interaksi dengan konsumen dapat berjalan lancar. Langkah-langkah ini diharapkan memperkuat transformasi digital yang berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya saing ekonomi desa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M., & Wijaya, G. (2023). Digital Literacy of Rural Areas in Indonesia: Challenges and Opportunities. *Proceedings of the 4th International Conference on Rural Socio-Economic Transformation, RUSET 2023, 1 November 2023, Bogor, Indonesia.* <https://doi.org/10.4108/eai.1-11-2023.2344347>
- Akhsanul Haq, A., Ilmi, A., Jannah, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Hardyansah, R., & Saputra, R. (2024). Pemanfaatan Google Maps Sebagai Sarana Pemetaan UMKM dan Fasilitas Umum di Desa Pasinan Kecamatan Lekok. *Faedah : Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 67–81. <https://doi.org/10.59024/faedah.v2i4.1083>
- Rahmawati, R. D., Nikmah, R. M., Naasyiroh, R. I., Rahmawati,

- R., & Rahmanida, S. E. (2025). Penguatan Identitas dan Aksesibilitas UMKM melalui Digitalisasi Lokasi Usaha di Google Maps sebagai Strategi Digital dalam Meningkatkan Jangkauan Konsumen. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 147–153. <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i1.2177>
- Rujitoningtyas, C. N., Nugraha, E. R., Laksana, H. D., Apriyanto, Y., & Dewi, N. G. (2025). Enhancing Digital Literacy for Business Development in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through Banking Initiatives at the Rural Level in Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 10(02), 122. <https://doi.org/10.47686/jab.v10i02.735>
- Simatupang, K., Arifin, F., & Khairunnisa. (2025). Implementasi Pendaftaran UMKM Desa Pematang Kasih Kecamatan Pantai Cermin ke Google Maps sebagai Strategi Promosi Lokal. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(4), 163–173. <https://doi.org/10.56910/sewagati.v4i4.3320>
- Suryadin, A., Pratama, J. R., Uflyanti, T. N., Rahmini, R., Febridianti, C., Sukmawati, I., Resparina, A., Nurhaliza, Rahilda, Febriansyah, D., & Miraldy, M. (2025). Strategi Pengembangan UMKM Melalui Pemetaan Google Maps di Desa Sunga Selan Atas, Kabupaten Bangka Tengah. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 5(1), 1–13.
- Septianingtyas, A. P., Pudjiastutik, E. W., Yasin, M., Aditia, A., Ayu Nuralisa, F., Indayana, R., Lailatul Musarrofa, F., Rifka Fitria, N., Rifian Agasa, M., Khasanah, U., & Himmatal Aliyah, H. (2025). Pendayagunaan Aplikasi Google Maps Guna Mendukung Promosi Pemasaran UMKM. *Jurnal Pengabdian Indonesia*, 2(2), 72–83. <https://journal.pubmedia.id/index.php/jpi/index>
- Startup dan Bisnis Teknologi. (2025, May). *Transformasi Digital Bisnis, Indonesia 2025: Dari Langkah Sederhana hingga Inovasi Kompleks*. Terus Terang Teknologi.
- Tampubolon, M. V. R., Ramadhan, M. F., Rizky, Y. P., Ardilia Putri, N., Adzka, N. A., & Arum, D. P. (2024). Upaya Transformasi Digital UMKM Desa Kalipecahean dengan Optimalisasi QRIS, Google Maps, dan E-Commerce. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(3), 91–97.
- Yanti, E., Syakira, E., Pasaribu, K., Anggraini, W., & Ikhwan, A. (2025). Dorongan Digitalisasi Ekonomi dalam Mencantumkan Lokasi Usaha UMKM Produksi Tempe Nek Timbli pada Google Maps di Desa Bandar Malela. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(4), 183–196.